



## Siswa KMS Tetap Semangat Ikuti Ujian

**YOGYA, TRIBUN** - Memasuki hari kedua, pelaksanaan ujian nasional di SMP Negeri 10 Yogyakarta berjalan lancar. Tingkah kehadiran peserta ujian 100 persen.

Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta, Niken Sasanti mengatakan, total peserta ujian nasional di sekolahnya 166 peserta. 58 siswa di antaranya adalah pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Sementara jumlah seluruh peserta ujian nasional SMP di Kota Yogyakarta adalah 8.016 yang berasal dari sekolah negeri dan swasta.

"Meski pemegang KMS di sekolah kami cukup banyak, tetapi siswa-siswa tetap bersemangat mengikuti ujian nasional. Kami berikan pengertian kepada mereka bahwa dengan ujian nasional, tinggal selangkah lagi perjuangan mereka selama proses pembelajaran di tingkat SMP," kata Niken, Selasa (5/5).

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memberikan apresiasi kepada sekolah terhadap upayanya untuk terus memberikan semangat kepada siswa, terutama kepada para siswa pemegang KMS.

Bersambung ke Hal 14

---

### Siswa KMS

KMS untuk tetap semangat mengikuti ujian nasional. Menurutnya hal tersebut sangat penting dilakukan, mengingat saat ini ujian nasional tidak lagi menjadi penentu kelulusan.

"Pokoknya yang terpenting adalah terus menjaga semangat siswa hingga pelaksanaan ujian nasional selesai pada Kamis mendatang," kata Haryadi saat melakukan pantauan ujian nasional di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Dari hasil pantauannya, Haryadi menilai secara keseluruhan proses UN SMP berjalan lancar dan tanpa hambatan berarti.

**Sistem Silang**  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan pengawasan ujian nasional yang dilakukan dengan sistem silang murni. Meski sudah memiliki beberapa perangkat kamera pengintai alias CCTV, pengawasan ujian nasional di SMP Negeri 10 Yogyakarta masih menggunakan pengawasan secara manual. Sebab perangkat CCTV yang tersedia secara jumlah masih kurang memadai.

Dari 16 SMP negeri yang ada di Kota Yogyakarta, lanjut Edy, hanya SMP Negeri 10 Yogyakarta yang belum memiliki perangkat CCTV lengkap. Edy pun akan mengupayakan untuk segera melengkapi perangkat CCTV di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

"Kebetulan memang hanya SMP Negeri 10 Yogyakarta saja yang belum lengkap CCTV-nya. Kalau SMP negeri yang lain sudah lengkap," ujar Edy.

Keberadaan CCTV ini, ujar dia, selain berguna untuk mengawasi sisi keamanan sekolah dan pemanfaatan saat ujian nasional, juga dapat berguna untuk mengawasi aktivitas para siswa. Sehingga aktivitas siswa yang disinyalir mengarah ke bullying bisa segera diantisipasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga melakukan pemantauan langsung penyelenggaraan UN di Yogyakarta. Perwakilan dari Pusat Informasi dan Humas Kemendikbud, Selasa (5/5) kemarin memantau pelaksanaan UN di Sub Rayon 1.

"Alhamdulillah di Sub Rayon 1 Kota Yogyakarta semua siswa hadir mengikuti ujian mata pelajaran matematika," tutur Seno Hartono, perwakilan dari Kemendikbud.(tiq/abm)

Sambungan Hal. 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005